

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, yang tujuannya adalah untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menguji hipotesis yang diberikan. digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif/statistik.

Dimensi waktu riset penelitian ini adalah panel data yaitu gabungan antara *cross sectional* (satu waktu dengan banyak sampel) dan *time series* (melibatkan urutan waktu). Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Penelitian jenis ini menggunakan alat bantu SPSS versi 16. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik *sampling* berupa dokumen arsip yaitu data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia yaitu pada situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) semester yaitu sekitar 6 bulan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel operasionalnya dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Free cash flow*, Keputusan pendanaan yang diukur dengan rasio DER (*Debt Equity Ratio*) dan Kebijakan dividen yang diukur dengan rasio DPR (*Dividend Payout Ratio*).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price to Book Value*).

3.3.3 Definisi Operasional

1. *Free Cash Flow*

Free cash flow merupakan arus kas yang dapat dialokasikan kepada investor setelah melakukan investasi pada aset tetap perusahaan dan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan usaha, (Riski Oktavia, 2021).

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *free cash flow* dalam penelitian ini:

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Aktiva}}$$

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi

perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap (Harmono) dalam kutipan (Alvita & Khairunnisa, 2019). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dalam penelitian ini menggunakan pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk membiayai investasi di masa yang akan datang (W. F. Anggraeni et al., 2021). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dalam penelitian ini menggunakan pengukuran DPR (*Dividend Payout Ratio*):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama halnya dengan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan pihak-pihak terkait (Jenali & Amanah, 2019). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran PBV (*Price to Book Value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang telah dicapai perusahaan dan tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. (Rahayu, 2018).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$	Rasio
Free Cash Flow (X1)	Free cash flow adalah arus kas yang dapat didistribusikan kepada investor setelah perusahaan menginvestasikan aset tetap dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan bisnisnya. (Rismanty & Amalia, 2022).	 $FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Aktiva}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X2)	Keputusan pendanaan terdiri dari menganalisis status sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang maupun ekuitas yang diberikan untuk mendukung operasi	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan (Alvita & Khairunnisa, 2019).		
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber: Hasil olah penulis (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2018:117) adalah domain generalisasi (kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat-sifat khusus dan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya menarik kesimpulan darinya. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut (Hartono, 2016:98) *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi didasarkan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Perusahaan konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delisting* selama periode pengamatan dari tahun 2018-2021.
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2018-2021
4. Perusahaan menyediakan data terkait variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Kriteria dan Jumlah Sampel Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dari tahun 2018-2021	94
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada situs www.idx.co.id dari tahun 2018-2021	(8)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak membagikan dividen selama periode 2018-2021	(58)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		28
Periode penelitian		4 Tahun
Jumlah sampel total selama tahun penelitian		$28 \times 4 = 112$

Sumber: www.idx.co.id (Hasil olah penulis 2022)

Adapun daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Daftar Nama-nama Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Sub Sektor
1	PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA	Perbankan
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	Perbankan
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Perbankan
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	Perbankan
5	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR	Perbankan
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM	Perbankan
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	Perbankan
8	PT Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA	Perbankan
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	Perbankan
10	PT Bank Mega Tbk.	MEGA	Perbankan
11	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA	Perbankan
12	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA	Asuransi
13	Asuransi Bintang Tbk.	ASBI	Asuransi
14	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM	Asuransi
15	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	Asuransi
16	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	LIFE	Asuransi
17	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI	Asuransi
18	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI	Asuransi
19	Paninvest Tbk.	PNIN	Asuransi
20	Victoria Insurance Tbk.	VINS	Asuransi
21	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	ADMF	Lembaga Pembiayaan
22	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	Lembaga Pembiayaan
23	Indomobil Multi Jasa Tbk.	IMJS	Lembaga Pembiayaan
24	Mandala Multifinance Tbk.	MFIN	Lembaga Pembiayaan
25	Panin Sekuritas Tbk.	PANS	Perusahaan Sekuritas
26	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	BPII	Lainnya
27	Equity Development Investment Tbk.	GSMF	Lainnya
28	Panin Financial Tbk.	PNLF	Lainnya

Sumber: www.idx.co.id. (Hasil olah penulis 2022)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui *download* yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari jurnal penelitian atau buku-buku serta laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.1 Sumber Data penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berisi laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs *www.idx.co.id*.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder, metode ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan dan mencatat serta mengumpulkan data-data yang di ambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui *www.idx.co.id* yang berupa perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021..

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data dapat diartikan dalam hal komputasi untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Digunakan untuk menguji parameter populasi terhadap statistik atau menguji ukuran populasi terhadap data sampel.(Sugiyono, 2018:285). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 16 menggunakan taraf nyata (α) sebesar 5%.

3.6.1 Rancangan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, untuk mendapatkan nilai yang baik maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan.

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Hartono, 2016:195) statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data. Data dicirikan oleh nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah noise atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Deteksi sederhana normalitas residual dengan analisis grafis adalah ketika pola melingkari diagonal dan mengikuti arah diagonal, menunjukkan distribusi normal, atau ketika model regresi memenuhi asumsi normalitas., (Ghozali, 2016:154). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (1-sample K-S), apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah suatu model regresi mendeteksi adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini menyebabkan variabilitas yang tinggi pada sampel. Ini berarti standar errornya besar, sehingga menghasilkan t hitung yang lebih rendah daripada t tabel saat menguji koefisien. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel terikat.

Agar menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111) Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi dalam model regresi linier antara noise error periode t dan noise error periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah model regresi Anda mengandung autokorelasi, Anda dapat menggunakan pendekatan D-W (Durbin Watson).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali, 2018:112), yaitu :

- Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *No decision*.
- Apabila $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah variabel-variabel dari residual satu pengamatan dalam suatu model regresi berbeda. Jika varians dari residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dikatakan memiliki homoskedastisitas; jika berbeda dikatakan mengalami heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau model tanpa heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:134). Pengujian dilakukan dengan Uji *scatter-plot (diagram pencar)* yaitu uji untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut.

- Jika terdapat pola tertentu pada Grafik *Scatterplot*, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar lalu menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas serta titi-titik menyebar maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *free cash flow* (FCF), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X₁ = *Free Cash Flow*

X₂ = Keputusan Pendanaan

X₃ = Kebijakan Dividen

α = konstanta

b₁ b₂ b₃ = koefisien regresi variabel independen

e = eror

4. Analisis Koefisien Determinasi (R₂)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa baik variabel endogen secara simultan dapat menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R₂ berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R₂) dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variabel terikat. Namun, jika nilai R_2 semakin kecil, menyiratkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi melalui data – data sampel. Sedangkan dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2019:84). Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F) sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk pengujian hipotesis. Uji-t ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. (Ghozali, 2017:23). Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh dari *free cash flow*, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor keuangan secara parsial.

Terdapat beberapa kriteria dalam uji t ini dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi uji t > 0.05 maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, maka secara parsial pvariabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika sebaliknya nilai signifikansi uji t < 0.05 maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, maka secara parsial variabel bebas mmiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016:171) Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi maupun estimasi dapat disimpulkan. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya seluruh variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

